

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. [Penelitian](#) merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakekat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang sifatnya eksplanatif atau penjelasan, yaitu menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian eksplanatif adalah menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan suatu penjelasan konsep yang terdapat pada judul penelitian yang dapat diukur jenis dan tingkatnya sehingga variabel-variabel yang diteliti menjadi jelas. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

a. Pendelegasian *coaching* (X1)

coaching yaitu suatu proses membina karyawan dengan mendorong mereka untuk dapat mengembangkan diri dan memperbaiki kinerjanya melalui refleksi bagaimana mereka menerapkan suatu keterampilan dan pengetahuan tertentu dalam menangani tanggungjawab yang telah diberikan oleh perusahaan kepadanya.

Indikatornya adalah:

- 1) Perubahan,
- 2) keprihatinan,
- 3) hubungan, dan
- 4) pembelajaran,

Kaswan (2017:12)

b. Mentoring (X2)

Mentoring adalah suatu proses interaksi antara mentor (individu yang lebih berpengalaman) dengan mentee (peserta mentoring) untuk membantu mengembangkan beberapa hal yang diantaranya adalah pengembangan diri, pengetahuan dan memperbesar jaringan, serta pencapaian prestasi dan karir.

Indikatornya adalah:

- 1) *Role Modeling*
- 2) *Acceptance and Confirmation*

3) *Counseling*.

4) *Friendship*.

Allen & Eby (2016: 192)

2. Variabel Terikat (Kinerja pegawai/Y)

Kinerja pegawai merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai yang disesuaikan dengan peran maupun tugasnya yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai tertentu dari organisasi dimana sumberdaya manusia tersebut bekerja.

Indikatornya adalah:

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Efektivitas
- e. Kemandirian
- f. Komitmen kerja

Robbins (2016: 260)

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah merupakan faktor penting dalam keberhasilan peneliti. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Adapun

teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:202), "metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya".

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi internal dalam penelitian ini adalah data berupa profil dan struktur organisasi, jumlah pegawai di Kantor Pekon Gumukmas Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu dan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Kuesioner (angket)

"Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2018 :190).

Kuesioner disusun dan disebarakan yang sifatnya tertutup untuk mengetahui pengaruh coaching dan mentoring terhadap kinerja pegawai di pekon Gumuk Mas Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

D. Instrumen Penelitian

Secara umum, instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 102), "instrumen

penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati”.

Penelitian ini menggunakan angket dan panduan dokumentasi dalam mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dari kuesioner berbentuk skala *Likert*. Kuesioner disusun dengan pertanyaan-pertanyaan seputar variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2018: 133), “bahwa jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai tingkat kesesuaian dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang dapat berupa kata-kata”. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

1. Nilai 4 : Sangat setuju.
2. Nilai 3 : Setuju.
3. Nilai 2 : Tidak setuju.
4. Nilai 1 : Sangat Tidak setuju

Untuk mempermudah dalam membuat instrumen, maka dibuatlah kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Coaching (X1)	1. Perubahan,	1,2	2
	2. keprihatinan,	3-5	2
	3. hubungan, dan	5-6	2

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
	4. pembelajaran	7-8	2
Jumlah			8
Mentoring (X2)	1. <i>Role Modeling</i>	1,2	2
	2. <i>Acceptance and Confirmation</i>	3-5	2
	3. <i>Counseling.</i>	5-6	2
	4. <i>Friendship</i>	7-8	2
Jumlah			8
Kinerja pegawai (Y)	1. Kualitas	1-2	2
	2. Kuantitas	3-4	2
	3. Ketepatan waktu	5-6	2
	4. Efektivitas	7-8	2
	5. Kemandirian	9-10	2
	6. Komitmen kerja	11-12	2
Jumlah			12
Total			26

Kuisisioner yang telah dibuat akan diberi skor untuk mengetahui distribusi variabel bebas dengan variabel terikat, berdasarkan persepsi responden penelitian dengan membuat kategori atas setiap jawaban responden dengan mencari interval dari setiap kategori menggunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

i = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

(Sugiyono, 2018: 240)

Daftar pernyataan dalam kuesioner Coaching (X_1) dirancang sebanyak 8 pernyataan, sehingga nilai skor tertinggi sebesar $4 \times 8 = 32$ dan nilai terendah sebesar $1 \times 8 = 8$. Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$= \frac{32 - 8}{3} = \frac{24}{3} = 8$$

Dengan interval ($i = 8$), diperoleh pengkategorian variabel Coaching sebagai berikut:

1. Nilai 8 – 15, Coaching dalam kategori kurang.
2. Nilai 16 – 23, Coaching dalam kategori cukup
3. Nilai 24 – 32, Coaching dalam kategori baik

Daftar pernyataan dalam kuesioner Mentoring (X_2) sebanyak 8 pernyataan, sehingga nilai skor tertinggi sebesar $4 \times 8 = 32$ dan nilai terendah sebesar $1 \times 8 = 8$. Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$= \frac{32 - 8}{3} = \frac{24}{3} = 8$$

Dengan interval ($i = 8$), diperoleh pengkategorian variabel Mentoring sebagai berikut:

1. Nilai 8 – 15, Mentoring dalam kategori kurang.
2. Nilai 16 – 23, Mentoring dalam kategori cukup
3. Nilai 24 – 32, Mentoring dalam kategori baik

Daftar pernyataan dalam kinerja pegawai (Y) dirancang sebanyak 12 pernyataan, maka didapat skor tertinggi sebesar $4 \times 12 = 48$ dan nilai terendah sebesar $1 \times 12 = 12$. Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$= \frac{48 - 12}{3} = \frac{36}{3} = 12$$

Dengan interval ($i = 12$), diperoleh pengkategorian variabel kinerja pegawai sebagai berikut:

1. Nilai 12 – 23, kinerja pegawai dalam kategori rendah
2. Nilai 24 – 35, kinerja pegawai dalam kategori sedang
3. Nilai 36 – 48, kinerja pegawai dalam kategori tinggi

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 76), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2016:130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Kantor Pekon Gumukmas Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 22 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 78), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2016:131), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Mengenai besarnya sampel tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti, karena sahnya sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak, bukan pada besar atau banyaknya. Minimal sampel sebanyak 30 subjek. Hal ini sesuai dengan ungkapan Suharsimi Arikunto (2016:12), bahwa “jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subyek diambil semua sehingga peneliti merupakan penelitian populasi, tetapi jika subyek lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % dari keseluruhan subyek populasi”.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini jumlah populasi pegawai di Kantor Pekon Gumukmas Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 22 orang. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan teknik sampling jenuh/ sampel populasi, yaitu pengambilan sampel dari seluruh populasi.

F. Analisis Data

1. Analisis Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevaliditasan Item pernyataan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Dengan kata lain, uji validitas ditunjukkan untuk mengukur tingkat

ketepatan alat ukur. Dalam penelitian ini uji validitas Item dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Menurut Sugiyono (2018: 174), untuk mencari nilai korelasinya maka digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = banyaknya jumlah sampel yang akan diuji (n=10)

x = pertanyaan ke-t

y = Jumlah dari seluruh pernyataan

Kriteria putusan:

Jika $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner valid

Jika $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Menurut Uyanto (2017:264) uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi

Cronbach's Alpha sebagai berikut:

$$\alpha_{Cronbach} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

S_i^2 = Ragam (*variance*) dari butir ke-i

S_p^2 = Ragam (*variance*) dari skor total

Selanjutnya menurut Nunnally dalam Ghozali (2016: 48) “Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60”. Menurut Sugiyono (2018: 135) untuk menafsirkan koefisien korelasi dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Reliabilitas	Keterangan
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Nilai koefisien korelasi yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan *r product moment* pada tabel dengan ketentuan jika koefisien korelasi > r_{tabel} maka tes tersebut reliabel.

Kuesioner akan diujikan terlebih dahulu kepada 10 responden yang berada di luar populasi yaitu pada pegawai di kantor pekan Gumukrejo Kecamatan Pagelaran agar kalimat-kalimat yang tidak dimengerti atau bias dapat diperbaiki. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya kuesioner diuji tingkat validitas reliabilitasnya agar memberikan hasil yang tepat dan dapat dipercaya untuk menjawab masalah penelitian.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel adalah regresi linear. Dalam penelitian ini, karena memiliki dua variabel bebas dan satu variabel terikat, maka alat statistik yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Menurut Sugiyono (2018: 188), rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

$X_1, X_2 (1, 2, n, \dots)$: Variabel Bebas

a : Nilai konstanta

$b (1, 2, n, \dots)$: Nilai koefisien regresi

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat digunakan uji-t. Menurut Sugiyono (2018:154) rumus pengujian signifikan pada alpha 5% (0,05) menggunakan uji t adalah :

$$t = \frac{r \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t. = nilai thitung

r^p = Nilai korelasi

n = banyaknya pengamatan.

Kriteria pengujian:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{tabel} < t_{hitung}$ (probabilitas $< 0,05$) maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat pada angka kesalahan 5 % ($\alpha = 5\%$).

Sebaliknya apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis untuk Hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) ditolak, artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat pada tingkat kesalahan 5 % ($\alpha = 0,05$).

b. Uji F

Pengujian terhadap model regresi menggunakan uji F, dengan kriteria jika hasil uji F signifikan pada $\alpha = 0,05$ maka variabel bebas dapat menjelaskan perubahan variabel terikat, atau model yang digunakan tepat. Pengujian melalui uji F adalah membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau dengan melihat nilai probabilitas pada derajat signifikan 5%.

Pengujian melalui uji F adalah membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau dengan melihat nilai probabilitas pada derajat signifikan 5%. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $< 5\%$ maka H_0 ditolak

dan H_a diterima, jika F hitung $< F$ tabel atau probabilitas kesalahan $> 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Koefisien Determinasi

Selanjutnya ketepatan model regresi ditunjukkan dengan melihat angka koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. Semakin besar nilai R^2 maka peranan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar, sebaliknya semakin kecil nilai R^2 maka peranan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi yaitu:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_x = Nilai korelasi variabel bebas dan variabel terikat

(Sugiyono, 2018: 199)